**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Proses belajar mengajar yang aktif, ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara kompeherensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya. Dalam proses belajar mengajar, guru diibaratkan sebagai manejer di kelas, yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelola kelas. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertugas mengatur tata letak media belajar di kelas saja, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga dapat meningkakan hasil belajar dan siswa merasa mereka berada di rumah sendiri.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Bidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang berpengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum Berbasis Kompetensi yang digulirkan mulai tahun 2004/2005, mensosialisasikan TIK merupakan suatu mata pelajaran tersendiri yang seharusnya diajarkan sejak kelas VII. Namun dengan segala keterbatasan yang ada yang meliputi fasilitas komputer dan guru mata pelajaran, maka setiap sekolah akan membuat kebijakan sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran TIK ini . Kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran TIK agar dapat diatasi dan sesuai dengan kurikulum KTSP. Salah satunya guru dituntut untuk menguasai sarana dan prasarana pembelajaran. Faktor lain yang dipandang berpengaruh dalam pembelajran guru adalah kurangnya variasi metode yang mereka gunakan untuk mengembangkan cara baru dalam mengajar, yang berdampak pada kejenuhan pada peserta didik dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran TIK pada siswa kelas VIII di MTs DDI Tekolabbua diperoleh keterangan tentang proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Berdasarkan observasi awal, masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional (klasikal), di mana kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah masih menjadi pilihan utama strategi belajar dan tidak adanya inisiatif guru untuk mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kendala yang telah dideskripkan di atas mengenai proses pembelajaran yang masih menerapkan pembelajaran konvensional dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana sekolah dalam hal ini lab multimedia (komputer) belum tersedia. Sarana pembelajaran yang tersedia hanya satu unit lcd proyektor dan tiga unit pc komputer dan jarang sekali dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Fasilitas komputer jarang digunakan dikarenakan fasilitas tersebut tidak terawat dan berada di ruang perpustakaan sekolah.

Dengan adanya beberapa kendala yang telah dideskripsikan peneliti maka hasil belajar mata pelajaran TIK di MTs DDI Tekolabbua nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VIII tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu minimal 66. Akibatnya, mendorong siswa untuk menempatkan mata pelajaran TIK sebagai mata pelajaran hafalan yang membosankan bagi siswa dan standar kompetensi belajar tidak tercapai baik dari aspek kognitif, afektif dan terlebih pada aspek psikomotorik peserta didik.

Padahal, menurut tuntuan kurikulum pada mata pelajaran TIK sendiri siswa diharapkan bukan hanya dapat mengakumulasikan pengetahuan, akan tetapi diharapkan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan yaitu perpaduan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan demikian indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) tidak terlaksana dengan maksimal.

Berawal dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan dan akan menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran TIK.dikarenakan *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang relevan di era modern ini dan bisa diaplikasikan kesemua mata pelajaran. Dimana pembelajaran *Quantum Teaching* menerapkan pola belajar yang menyenangkan, inovatif, kreatif dan mampu meningkatkan semangat belajar serta memberdayakan peserta didik serta didik pada proses pembelajaran .

De Porter (2010:05) mengemukakan *Quantum Teaching* memiliki enam kerangka perancangan pengajaran sebagai berikut : *Pertama,* tumbuhkan. *Kedua* Alami. *Ketiga,*Namai. *Keempat,* demonstrasikan. *Kelima,* Ulangi. *Keenam* Rayakan. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan. Sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Peneliti berusaha untuk bekerjasam a dengan pihak sekolah khususnya guru TIK terkait untuk membenahi fasilitas IT yang ada agar dapat difungsikan kembali dan digunakan sebagai media pembelajaran dan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih signifikan.

Nilandri (2001:13) mendefenisikan *Quantum Teaching* adalah salah satu model pembelajaran yang berfokus pada proses dan siswa. *Quantum Teaching*  berpengaruh besar terhadap efektifitas dan antusiasme belajar peserta didik. *Quantum Teaching* bahkan menggugat cara mengajar yang selama ini dilakukan secara konvensional dengan percepatan belajar yang dapat menyingkirkan segala hambatan yang menghalangi proses belajar alamiah diantaranya sengaja mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan pelajaran yang sesuai, cara efektif penyajian, dan keterlibatan aktif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di sebuah sekolah yaitu *Super Camp , Learning Forum* menawarkan model pengajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berfikir siswa. Penelitian menunjukkan bahwa *Super Camp* terbukti sangat berhasil dan harus dipertimbangkan sebagai model replica karena 68% meningkatkan motivasi dan 73% meningkatkan hasil belajar siswa. DePorter menyatakan bahwa model pembelajaran ini dapat diaplikasikan pada setiap mata pelajaran, semua tingkat kelas, dan dapat dipastikan bahwa siswa akan mencapai kesuksesan belajar. Model pembelajran ini menekankan kemampuan komunikasi delam sebuah kelas dapat lebih dimaksimalkan dengan menggunakan model *Quantum Teaching,* karena *Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk mencipatakan lingkungan belajar yang efektif dan memudahkan proses belajar dengan lebih menekankan aspek keterampilan dan komunikasi siswa. Kemampuan berkomunikasi siswa dengan baik tentu saja diharapkan dapat mengembangkan dan memperdalam pemahaman siswa terhadap TIK.

hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui pemahaman tentang bahan pelajaran atau materi yang diajarkan kepada peserta didik baik secara perseorangan maupun secara kelompok,. Dan dimana fungsi dari hasil belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Disamping itu, prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan penempatan atau bimbingan terhadap peserta didik

Sehubungan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kabupaten Pangkep”

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: “Apakah Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kabupaten Pangkep ? ”

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kabupaten Pangkep.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching*.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan penulis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan terjun langsung ke lapangan. Sehingga memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta ilmu yang mendalam terutama pada bidang yang dikaji.
4. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi :

1. Guru
2. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pengajaran yang lebih bervariasi, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik.
3. Guru mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang baik dan efektif di sekolah.
4. Siswa
5. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar TIK.
6. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan siswa merasa nyaman belajar TIK di sekolah
7. Sekolah

Memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan situasi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat dijadikan salah satu model pembelajran yang relevan dengan permasalahan yang terjadi di sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. **Quantum Teaching**
3. Pengertian Quantum Teaching

 Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan ditemukan sebuah model pengajaran yang disebut dengan *Quantum teaching*. *Quantum Teaching* berasal dari kata Q*uantum*  dan *Teaching. Quantum* berarti interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya. (De Porter, 2010 :34), dan *Teaching* berasal dari kata *teach* yang artinya mengajar. *Quantum Teaching* menurut istilah adalah penggubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Hal ini didasari oleh anggapan bahwa semua kehidupan merupakan energy, yang juga menganggap bahwa tubuh kita secara fisik adalah materi. Sehingga bagi pelajar, tujuannya adalah meraih cahaya sebanyak mungkin, melalui interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energy cahaya yang dimaksud.

De Porter (2010: 33) menjelaskan bahwa :

*Quantum Teaching* adalah badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan penyajian, yang diciptakan berdasarkan teori-teori pendidikan dari para pakar seperti Lozan ov, Gardner, dan blender, Hahn, Johnson and Johnson, dan Hunter, dimana *Quantum Teaching* merangkaikan yang paling baik dari yang terbaik menjadi sebuah paket multisensory, multikecerdasan dan kompatibel dengan otak, yang pada akhirnya akan melejitkan kemampuan guru untuk mengilhami dan kemampuan siswa untuk berprestasi.

9

 Seperti dijelaskan lozanov (De porter, 2010: 31) bahwa “proses belajar mengajar adalah fenomena yang kompleks, segala sesuatunya berarti (yang meliputi setiap kata, pikiran, tindakan, dan asosiasi), dan sejauh mana guru merubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar tersebut berlangsung”. *Quantum Teaching* bersandar pada konsep “bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Ini merupakan dasar dibalik strategi, model dan keyakinan *Quantum Teaching.* Maksud dari azas tersebut adalah guru harus dapat memasuki kehidupan siswa dan dapat membangun jembatan penghubung antara guru dengan siswa. Ini dapatt dilakukan dengan cara mengaitkan apa yang guru ajarkan dalam sebuah peristiwa, pikiran, atau peraaan yang diperoleh dari kehidupan lingkungannya. Setelah terbentuk keterkaitan, maka guru dengan mudah masuk ke dunia merekan.

 *Quantum teaching* pada dasarnya bertujuan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menggairahkan serta memberi pengalaman belajar siswa sehingga siswa lebih berkesan.

2. Asas Quantum Teaching

( Nilandri, 1999: 56) mengemukakan :

Asas utama quantum teaching adalah semua aspek kepribadian manusia. Semua aspek itu meliputi pikiran, perasaan, bahasa isyarat, pengetahuan, sikap dan keyakinan serta persepsi masa mendatang. Jadi belajar akan berhasil apabila dengan cara mengaitkan yang diajarkan dengan suatu peristiwa, pikiran atau perasan yang diperoleh dari kehidupan rumah. Belajar akan berhasil bila guru bisa memahami keadaan siswa-siswanya, sehingga semua materi, pesan yang disampaikan akan tertanam di hati siswa tersebut. Akhirnya dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan lebih mendalam, siswa dapat mengambil apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan ( Nilandri 1999:56) mengenai asas quantum teaching peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran ini sesuai dengan konteks pembelajaran alamiah yang berasal dari karakter masing-masing pebelajar terhadap lingkungan sekelilingnya.

Dan ketika diterapkan pada pembelajaran apapun maka akan terintegrasikan dengan sendirinya pada konteks pembelajaran kekinian yang lebih mengedapankan pada wawasan lingkungan sekitar serta perkembangan jaman yang begitu progresif.

1. Prinsip Quantum Teaching

De Porter ( Nilandri, 1999: 56) mengemukakan quantum teaching memiliki lima prinsip yang mempengaruhi seluruh aspek proses pembelajaran. Kelima aspek yang mempengaruhi quantum teaching yaitu:

1. Segalanya Berbicara, segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, seuanya mengirim pesan tentang belajar.
2. Segalanya Bertujuan, semua yang terjadi dalam penggubahan guru di kelas mempunyai tujuan.
3. Pengalaman sebelum Pemberian Nama, sebelum siswa memperoleh nama untuk sesuatu yang mereka pelajari, maka informasi dan pengalaman yang telah dimiliki oleh guru disampaikan terlebih dahulu, sehingga proes belajar yang paling baik akan tercipta.

d. Akui Setiap Usaha, belajar mengandung risiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

e. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan , Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Kelima aspek yang berpengaruh terhadap pembelajaran quantum teaching yang telah dipaparkan Bobbi De Porter ( Nilandri, 1999: 56) dapat disimpulkan bahwa kelima unsur ini saling bekaitan dan terstruktur ketika diterapkan dalam proses pembelajaran. Dimulai dari segalanya berbicara, bertujuan, pemberian nama, akui setiap usaha, layak dirayakan.

4. Model Quantum Teaching

Model Quantum Teaching hampir sama dengan sebuah syair lagu, kita dapat membagi unsur tersebut menjadi dua kata ganti yaitu konteks dan isi. Konteks adalah latar untuk pengalaman guru. Konteks meliputi: lingkungan, suasana, landasan, dan rancangan. Isi, yaitu penyajian dan fasilitas saat guru mengajar, unsur-unsur yang sama tertata dengan baik, suasana lingkungan, landasan, penyajian dan fasilitas. De Porter ( Nilandri, 1999: 8) Dalam aksi konteks guru akan menemukan semua bagian yang dibutuhkan untuk mengubah yaitu:

1) Suasana yang menyenangkan.

2) Landasan yang kukuh.

3) Lingkungan yang mendukung.

4) Rancangan belajar yang dinamis.

konteks guru yang dimaksud disini sesuai dengan pembelajaran quantum, menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar yang meriah, menyenangkan dan kondusif. Landasan yang kukuh dimaksud materi ajar harus disiapkan dengan matang dan profesional, lingkungan belajar yang mendukung artinya tersedianya fasilitas belajar yang memadai dalam pembelajaran.

5. Langkah Pembelajaran Quantum Teaching

**De Porter (Budisastro, 2011) mengungkapkan Konsep TANDUR Sebagai Model Pembelajaran** Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu yang dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-siswa, sumber belajar yang digunakan dalam mewujudkan kondisi atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada siswa .

Setiap model pembelajaran memiliki sintaks atau langkah-langkah yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Sintaks. Langkah pelaksanan model pembelajaran TANDUR sebagai berikut,

**T : T**umbuhkan, menumbuhkan minat belajar siswa yaitu menjalin interaksi dengan siswa dan menyakinkan mereka mengapa harus mempelajari materi ini. menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menjalin interaksi dengan siswa dan menyakinkan mereka mengapa harus mempelajari materi ini. menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menjalin interaksi dengan siswa dan menyakinkan mereka mengapa harus mempelajari materi ini. Menurut Usman (1995) untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa dapat dilakukan,

* 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Menyampaikan aplikasi dan kegunaan dari bahan yang akan dipelajari, siswa    memahami manfaat materi.
	3. Mengaitkan materi yang akan diajarkaan dengan apa yang telah diketahui siswa.
	4. Mengadakan kompetisi antar siswa, misal dengan membagi kelompok, tiap kelompok diberi tugas, kemudian mempresentasikannya.
	5. Menggunakan media yang relevan
	6. Menciptakan lingkungan fisik, emosional dan sosial yang kondusif, misalnya cara penyusunan kursi, menciptakan kondisi yang harmonis antara siswa.

Menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang telah dipaparkan Usman (1995) sangat berperan dalam tercapainya kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Dimana kesemua poin tersebut harus ada dalam meningkatkan semangat peserta didik agar dalam hal ini minat mereka tumbuh dan berkembang lebih baik .

**A = A**lami Konsep-konsep yang abstrak disajikan menjadi nyata, maka guru perlu membuat siswa mengalami langsung hal-hal yang dipelajari. Untuk melaksanakan langkah ini guru memanfaatkan internet.

**N = N**amai, ketika minat dan perhatian telah tumbuh dan berbagai pertanyaan muncul dalam pikiran siswa, maka pada saat itu guru memberi informasi atau konsep yang diinginkan, di sini disebut dengan langkah penamaan. Dengan langkah penamaan ini diharapkan akan menjawab tuntas keraguan dan berbagai pertanyaan ketika masih pada tahap mengalami.

**D = D**emonstrasikan, saat siswa belajar sesuatu yang baru dan mereka diberi pengalaman dan ditunjukkan konsep yang benar (Penamaan) dan diberi kesempatan untuk berbuat (Demonstrasi).

**U = U**langi, memperoleh pengetahuan hanya dengan jalan mengalami satu kali saja atau diingat setengah-setengah jelas akan mudah sekali terlupakan dan bahkan tidak akan menetap dalam ingatan siswa, sebaliknya pengetahuan dan pengalaman yang sering diulang-ulang akan menjadi pengetahuan yang tetap dan dapat digunakan kapan saja. (Tim Didaktik Metodik IKIP Surabaya, 1976).

**R = R**ayakan, ekspresi kelompok yang telah berhasil, misalnya dengan bertepuk tangan atau bernyanyi.

Langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai yang dengan konsep TANDUR

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Langkah | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa |
|  **T=Tumbuhkan** | 1.Menyampaikan tujuan pembelajaran2. Memberitahu manfaat materi untuk siswa3. Mengaitkan dengan dunia nyata4. Mengadakan kompetisi5. Menggunakan media ICT6. Mengajukan berbagai pertanyaan dan masalah7. menciptakan lingkungan fisik dan emosional | 1. Memperhatikan penjelasan guru2. Mengerjakan tugas3.Saling berkompetisi secara sehat. |
| **A = Alami** | 1. mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran2. Menciptakan keterlibatan pikiran dan fisik dan mental siswa. | 1.Mengerjakan tugas2 Mengamati media ICT3. Menjawab pertanyaan4. Membuat kesimpulan5. Berdiskusi kelompok |
| **N = Namai** | Menyajikan materi dengan menggunakan perangkat ICT (computer dan lcd proyektor) | Memperhatikan, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan mencatat |
| **D = Demonstrasikan** | 1.Guru mempraktikkan secara langsung kepada siswa fungsi dari materi ajar TIK pokok bahasan menu dan ikon Microsoft excel | 1. berlatih menyelesaikan pertanyaan, menyelesaikan tugas2. Menampilkan hasil kerja kelompok3. mengungkapkan berbagai saran dan pendapat.(jika ada kelompok0 |
| **U = Ulangi** | 1. mengulang kembali konsep dan umpat balik | 1. mengungkapkan pendapat berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman belajar.2. membuat kesimpulan dengan kata-kata sendiri |
| **R = rayakan** | 1. Memberi dukungan dan pengakuan untuk setiap usaha siswa2. Memberikan reward kepada kelompok | 1. Memberikan ekspresi atas keberhasilan kelompok |

Tabel 3.1 Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

Sumber : Budisastro. 2011.

6. Model Mengajar Quantum Teaching

Model pembelajaran Quantum Teaching menurut DePorter (Nilandri, 1999 :17) ada lima meliputi :

1) Kekuatan terpendam/niat

Niat seorang guru akan kemampuan dan motivasi siswa harus terlihat jelas. Waktu pembelajaran berakhir guru memandang siswa dengan cara yang menyakinkan, siswa dianggap dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.

2) Peran Emosi dalam Belajar

Memperhatikan emosi siswa dapat membantu guru mempercepat pembelajaran mereka. Memahami emosi mereka dapat membuat pembelajaran lebih berarti dan permanen. Kuncinya adalah membangun ikatan emosional tersebut dengan menciptakan kesenangan dalam belajar, menyakini hubungan yang menyingkirkan segala ancaman dalam suasana belajar.

3) Segala Berperan Serta

Siswa menangkap pandangan guru lebih cepat dan akurat dari pada menangkap apa yang diajarkan. Guru dalam memberikan pelajaran banyak senyum, banyak mengobrol dengan akrab, dan berbicara dengan cara yang lebih intelektual dan penuh humor,maka siswa akan merasa nyaman dalam menerima pelajaran.

4) Jalinan Rasa Simpati dan Saling Pengertian

Untuk menarik keterlibatan Siswa dalam belajar, guru bisa menjalin hubungan, mengakui rasa simpati dan saling pengertian.Dengan membina hubungan dengan ereka, maka siswa akan menerima guru dan menerima apa yang diajarkannya.

5) Keriangan dan Ketakjuban

Jika guru bisa menciptakan suasana yang menyenangkan, bisa membuat siswa siap belajar, dan lebih mudah, dan dapat mengubah sifat negatif serta memberi pengakuan terhadap siswanya, akuilah setiap usaha semua orang senang diakui.

1. **Hasil Belajar**
	1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupannya. Dengan belajar, seseorang akan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya, baik dalam segi ilmu pengetahuan, sikap dan tingkah laku maupun dalam hal keterampilan dan kreativitasnya. Begitu pula seseorang akan dapat lebih mampu mengikuti perkembangan dalam segala bidang, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) maupun dalam pengembangan iman dan tagwa (Imtaq).

Sardiman (2001: 53) mengemukakan:

Belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya. Atau belajar sebagai kegiatan psikologis untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Oleh karena dalam belajar perlu ada proses internalisasi, sehingga akan menyangkut mitra kognitif, afektif dan psikomotorik.

**Whiterington** (2011:13)

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respontingkah laku yang baru nyata dalam perubahan ketrampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap

**Snelbecker (2008:10)**

Belajar adalah harus mencakup tingkah laku dari tingkat yang paling sederhana sampai yang kompleks dimana proses perubahan tersebut harus bisa dikontrol sendiri atau dikontrol oleh faktor-faktor eksternal

Dari beberapa defenisi tentang belajar maka peneliti dapat membandingkan dan menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang dilihat dari aktifitas psikologisnya dan melahirkan perubahan keterampilan, kebiasaan serta tingkah laku dari yang paling sederhana sampai yang kompleks.

 Proses belajar adalah proses yang berbeda dengan proses kematangan yang dicapai oleh seseoraag dari proses pertumbuhan psikologisnya. Perubahan yang juga tidak termasuk dalam kategori belajar adalah refleks. Kegiatan belajar di sini adalah peristiwa belajar di mana seseorang menyadari bahwa dia mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar.

Ciri-ciri perubahan dalam belajar sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah (2002) yaitu:

1)Perubahan yang terjadi secara sadar;2)Perubahan dalam belajar bersifat fungsional;3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif;4)Perubahan dalam belajar bukan merupakan bersifat sementara;5)Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah;6)Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Ciri-ciri perubahan dalam belajar diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Setiap orang yang melakukan aktivitas belajar akan menyadari terjadinya perubahan pada dirinya atau sekurang-kurangnya akan merasakan bahwa telah terjadi perubahan dalam dirinya.

1. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang melakukan aktivitas belajar akan berlangsung secara terus-menerus. Satu perubahan yang terjadi pada diri orang yang belajar dapat menyebabkan terjadinya perubahan berikutnya, dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya. Misalnya, seorang anak belajar menulis, maka dia akan mengalami perubahan dari tidak tahu menulis menjadi tahu menulis.

1. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Melalui perbuatan belajar, maka akan terjadi perubahan yang selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar dilakukan, akan makin banyak dan makin baik perubahan yang bersifat aktif. Artinya, perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri. Misalnya, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam diri seseorang tidak termasuk perubahan dalam arti belajar.

1. Perubahan dalam belajar bukan merupakan bersifat sementara

Setiap perubahan yang terjadi pada diri seseorang namun hanya bersifat sementara, seperti; berkeringat, bersin dan menangis, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses beiajar bersifat menetap atau permanen.

1. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Setiap perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai dampak dari belajar akan memiiih tujuan dan sifatnya terarah, atau perbuatan belajar terarah kepada perbuatan tingkah laku yang benar-benar terjadi dan disadari. misalnya, seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik atau tingkat kecakapan apa yang akan dicapainya.

1. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu dan sebagai hasilnya dia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

* 1. Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, hal ini berdasarkan pendapat Sudjana (2006:33) bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Arikunto (2001:7) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan penilaian yang bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai yang telah dipelajari dan ditetapkan”. Selanjutnya Hamalik (2003:53) mengemukakan “hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Sementara Sardiman (2007: 61) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya. Atau belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Oleh karena dalam belajar perlu ada proses internalisasi, sehingga akan menyangkut mitra kognitif, afektif dan psikomotorik.

Mengacu pada pendapat diatas, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui pemahaman tentang bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sehingga dapat dipahami siswa.

Menurut Bloom (Sudjana, 2006:39), “ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu: ( 1) ranah kognitif, (2) ranah afektif (3) ranah psikomotor”.

Lebih lanjut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:789) dirumuskan bahwa “hasil belajar adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”. Hal ini berarti hasil belajar merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar yang diukur melalui penilaian atau tes.

* 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri siswa. Pengenalan terhadap faktor-faktor tersebut penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Disamping itu, diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, akan dapat diidentifikasi faktor yang menyebabkan kegagalan bagi siswa sehingga dapat dilakukan antisipasi atau penanganan secara dini agar siswa tidak gagal dalam belajarnya atau mengalami kesulitan belajar.

Usman (2003:31), menyatakan hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) Faktor internal meliputi: a) faktor jasmaniah (fisiologi), seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna; b) faktor psikologis, seperti kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri; serta c) faktor kematangan fisik maupun psikis.2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) Faktor eksternal meliputi: a) faktor sosial, seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok; b) faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian; c) faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar; serta d) faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Sedangkan Sardiman (1990:74) mengklasifikasikan “dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu (1) faktor internal (faktor sosial dan non sosial) dan (2) faktor eksternal (faktor fisiologi dan psikologi)”.

Faktor-faktor yang dapat dikelompokkan ke dalam faktor non sosial misalnya keadaan udara, cuaca, waktu, tempat dan gedung, alat-alat, buku dan sebagainya. Semua faktor yang termasuk golongan ini perlu dilengkapi dan diatur mengingat situasi dan kondisi tempat. Jika sekolah berlangsung dipagi hari, mestinya tidak ada masalah dengan suhu udara, lain halnya dengan sekolah yang diselenggarakan pada siang, sore atau malam hari.

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan fisik dan kesehatan siswa. Faktor ini mempunyai kedudukan yang penting juga. Bagaimana siswa akan dapat belajar dengan baik apabila keadaan badan dan kesehatannya terganggu, misalnya anggota badannya cacat, sakit-sakitan. Oleh karena itu, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana agar siswa tetap dalam keadaan sehat.

Adapun faktor psikologis adalah yang berhubungan dengan kejiwaan peserta didik. Yang termasuk dalam faktor ini adalah kecerdasan, perhatian, bakat, minat, emosi dan motivasi. Motivasi sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, maka pada hakikatnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, namun pada intinya dapat diklasifikasikan atas dua faktor, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya.

1. **Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**
2. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari dua konsep yakni Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Menurut Puskur Diknas Indonesia (Sinnai, 2008) Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, pngelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Sementara Menurut kamus *Oxford* (Munir, 2008: 9) mengatakan bahwa “Teknologi Informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis data dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.”

Menurut Puskur Diknas Indonesia (Sinnai, 2008) Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sedangkan Munir (2008:15) mengemukakan bahwa “Teknologi Informasi Komunikasi adalah perangkat-perangkat teknologi yang terdiri dari *hardware, software*, proses, dan sistem, yang digunakan untuk membantu proses komunikasi, yang bertujuan agar komunikasi berhasil.” Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

1. Deskripsi mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)

TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari terutama oleh siswa SMP dan siswa SMA. TIK telah masuk pada kurikulum resmi sekolah sejak tahun 2004. Mata Pelajaran TIK diajarkan sebagai salah satu Mata Pelajaran keterampilan yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Alokasi waktu pembelajarannya secara keseluruhan untuk jenjang SMP/MTs adalah 2 jam pelajaran per minggu jika mata pelajaran ini dibelajarkan secara terpisah dan mandiri.

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata Pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

1. Tujuan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Setiap Mata Pelajaran memiliki tujuan masing-masing tak terkecuali Mata Pelajaran TIK. Munir (2008:181) Mata Pelajaran TIK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Pada aspek kognitif, dapat mengetahui, mengenal, atau memahami teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan pengetahuan dan minat peserta didik pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran masyarakat pada masa yang akan datang.
2. Pada aspek afektif, dapat bersikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu juga dapat menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
3. Pada aspek psikomotor, dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk kemampuan dan minat peserta didik terhadap teknologi.

kita dapat menyimpulkan tujuan mata pelajaran TIK sesuai pendapat Munir (2008:181) bahwa konsep pembelajaran TIK sama dengan mata pelajaran yang lainnya. Dimana mata pelajaran ini dikatakan berhasil jika ketiga ranah kognitif, afektif, psikomotor itu tercapai karena ketiga ranah ini sebagai indikator ketuntasan kegiatan belajar mengajar.

Dan perlu diketahui pula mata pelajaran TIK ini ranah yang lebih tonjolkan yakni aspek psikomotorik peserta didik karena mata pelajaran ini lebih mengacu kepada pengaplikasian materi dari teori yang diajarkan. Tapi tidak mengabaikan ranah ketuntasan belajar yang lain.

1. **Kerangka Pikir**

 Model pembelajaran memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dan salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* khususnya pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama, di mana dalam penerapan model tersebut guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menggairahkan serta memberi pengalaman belajar siswa sehingga siswa lebih berkesan pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Oleh karena itu, demi efektifnya penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, maka sangat diperlukan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran. Yaitu dengan cara menerapkan *Quantum Teaching* sebagai pemecah masalah dengan memberdayakan peserta didik.

Lebih jelasnya kerangka pikir di atas dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut:

Hasil Belajar pada Mata Pelajaran TIK kelas VIII MTs DDI Tekolabbua

*(Rendah)*

)

Siswa

 Guru

Pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *(Quantum Teaching)*

Hasil Belajar pada Mata Pelajaran TIK kelas VIII MTs DDI Tekolabbua

*(Meningkat)*

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih. Jadi, hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban tentatif atas masalah dan kemudian dapat diverifikasikan hanya setelah hipotesis diuji secara empiris

**Hipotesis Nol H0**

Tidak ada pengaruh peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kab. Pangkep.

**Hipotesis Kerja H1**

Ada pengaruh peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kab. Pangkep.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-experimen. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi kelas VIII MTs Tekolabbua Kab. Pangkep.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam pelitian ini adalah penerapan model pembelajaran*Quantum Teaching* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi (variabel yang dipengaruhi). Sementara desain penelitian yang digunakan adalah one grup design yang membandingkan hasil pretest dan post-test. Model desain Penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

01 X 02

33

di mana:

01 = Kegiatan *pretest*

02 = Kegiatan *postest*

x = Perlakuan dengan pembelajaran *Quantum Teaching*

 Sugiyono (2002: 51)

* + Prosedur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu : persiapan kelapangan, kedua kegiatan dilapangan dan ketiga pengakhiran. Persiapan kelapangan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah termasuk persuratan, pemilihan subjek penelitian, pemilihan observer, pengjadwalan antara guru dan mata pelajaran, serta observasi kegiatan sehingga kegiatan berjalan lancar. Langkah-langkah kegiatan penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Penyusunan RPP
3. Penentuan subjek penelitian
4. Pelaksanaan
5. Minggu ke II bulan September 2013. Pelaksanaan *Pretest* dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 September 2013 mulai pukul 7.30 sampai 09.45 dikelasVIII MTs DDI Tekolabbua yang diikuti 26 siswa.
6. Minggu ke II sampai IV bulan September 2013. Perlakuan dengan penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi. Perlakuan ini terdiri atas III kali pertemuan:
7. Penutup
8. Minggu ke IV bulan September 2013. Pelaksanaan *Posttest* dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 September 2013 mulai pukul 7.30 sampai 09.45 dikelas VIII MTs DDI Tekolabbua yang diikuti 26 siswa.
9. **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengkaji dua Variabel, yaitu "penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*" sebagai variabel bebas dan "hasil belajar" sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan interpretasi terhadap variabel yang dikaji, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan.

1. Pembelajaran *Quantum Teaching* yang dimaksud adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi *, Quantum Teaching*  bertujuan untuk bertujuan untuk menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar siswa dengan pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik.
2. Hasil belajar merupakan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui pemahaman tentang bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sehingga dapat dipahami siswa. Jadi hasil belajar TIK adalah skor yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching*.
3. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 26 orang, yang terdiri atas 16 perempuan dan 10 laki-laki. Karena populasi penelitian ini relatif kecil dan dapat dijangkau, maka ditetapkan untuk tidak dilakukan penarikan sampel dan ditetapkan penelitian ini sebagai *penelitian populasi*. Hal tersebut berpedoman pada pendapat Arikunto ( 1998: l0) bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

 Tabel 3.2 : Keadaan siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kabupaten Pangkep

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | L | P | Jumlah Siswa |
| 1 | **VIII** | **10** | **16** | **26** |

**Sumber : Tata Usaha MTs DDI Tekolabbua**

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan pada saat proses belajar berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap semua perangkat penunjang proses pembelajaran, baik itu keadaan sekolah, keadaan siswa, guru serta media pembelajaran disekolah.

Teknik observasi dilakukan untuk membantu memperlancar dan mempersiapkan proses penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pada penelitian ini format observasi diisi oleh pengamat untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tes

Guna kepentingan pengumpulan data penelitian, maka dilakukan dengan teknik tes dengan dilakukan *pretest* maupun *postest*. Tes berisi soal mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, dikembangkan oleh peneliti yang berkaitan dengan materi yang akan dan telah dipelajari saat perlakuan. Tes dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua sebelum dan sesudah perlakuan, berupa pembelajaran dengan penerapan Model *Quantum Teaching*.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua tahun pelajaran 2012/2013.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan rumus t-test untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dari hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun rumus rata-rata yang digunakan yaitu:



Di mana:

M = Mean/rata-rata

X = Nilai Data

N = Jumlah sampel

 (Hadi, 2000:37)

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test* yaitu membandingkan hasil belajar siswa kelas VIII Ms DDI Tekolabbua sebelum *(pretest)* dan sesudah *(postest)* perlakuan, Data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferrensial yaitu dengan teknik presentase, rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut :

Teknik dan data penelitian ini menggunakan rumus seperti dibawah ini:

1. Penskoran jawaban siswa

 *jumlah jawaban*

*Skor*  X *10*

 *jumlah soal*

1. Pengklasifikasian skor siswa terbagi menjadi 5 klasifikasi :
	* 81 – 100 diklasifikasikan sangat baik
	* 61 – 80 diklasifikasikan baik
	* 41 – 60 diklasifikasikan cukup
	* 20 – 40 diklasifikasikan kurang
	* 0 – 20 diklasifikasikan sangat kurang

( Depdiknas, 2006 )

1. Penetapan nilai rata-rata dan Standar deviasi jawaban siswa menggunakan rumus dibawah ini :



 *=*

 *N*

Dimana:

  = Nilai Rata-Rata

 = Jumlah total skor pre-test/post-test

N = Jumlah siswa

 Standar deviasi dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

 SD = 

 Dimana :

SD : Standar deviasi

X : nilai rata-rata

N : jumlah siswa

1. Perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata post-test dihitung dengan menggunakan *t-test*.

Rumus T-test adalah :

 -

 **D**

 t = $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}D^{2}-\frac{(\sum\_{}^{}D)^{2}}{N}}{N(N-1)}}$

 Dimana :

 t : *t-test*

 D : Perbedaan nilai rata-rata ( X2 – X1 )

 ∑D : Jumlah perbedaan nilai rata-rata

 N : Jumlah siswa

1. Perhitungan presentase nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

 *P =*

 Dimana :

 P = Presentase

 *Fq* *=* Jumlah jawaban yang benar

 N = Jumlah siswa

t - test =  (Sutrisno Hadi 1988: 268)

Keterangan :

t : Koefisien t empiris

Mx : Nilai rata-rata x

My : Nilai rata-rata y

SDbm : Standar deviasi kesalahan mean

N : Jumlah murid tiap kelas

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean posttest (x) dan pretest (y) dengan rumus:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Mx =
2. My =
 |  |

Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y

1. SDX2 = - Mx2
2. SDY2 = - My2
3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari posttest dan pretest dengan rumus:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. SD2Mx =
2. SD2MY =
 |  |

1. Mencari SDbm dengan rumus

SDbm = **** SD2Mx + SD2MY

 Selanjutnya sudah dapat digunakan rumus t – test

* + - 1. t – test = 
			2. d.b = (Nx+ Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (HI) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs DDI Tekolabbua kab, Pangkep Negeri melalui penggunaan metode eksperimen dengan menggunakan tes yang dilakukan terhadap 26 siswa sebagai responden penelitian, perlakuan berupa Penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Teknolgi Informasi dan Komunikasi dengan materi menu dan icon program microsoft excel akan dilihat dari hasil observasi guru dan siswa, data dianalisis secara statistik deskriptif.

1. **Deskripsi Data Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII yang menggunakan model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Teknolgi Informasi dan Komunikasi dengan materi menu dan icon program microsoft excel diobservasi oleh peneliti. Rencana pelaksanaan pada pertemuan I sampai II ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Perencanaan pembelajaran ini mengambil pokok bahasan menu dan icon program microsoft excel.

44

Dalam proses penerapannya, dapat dilihat dari hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal :

*Tumbuhkan:*

1. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa
2. Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari
3. Guru menjelaskan pentingnya Mengenal Menu dan Ikon Program pengolah angka Microsoft excel
4. Guru kemudian menginformasikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran
5. Kegiatan Inti :

*Alami:*

1. Guru mengarahkan siswa untuk menjalankan aplikasi pengolah angka Microsoft Excel dan meminta siswa mempelajari masalah tersebut.
2. Guru memperkenalkan menu yg ada pada workbook, worksheet, dan sel
3. Guru menjelaskan cara menutup aplikasi program pengolah angka microsoft excel
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.

*Namai:*

1. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada pada program pengolah yg ada pada microsoft excel
2. Meminta masing-masing siswa untuk mengidentifikasi menu dan icon pada perangkat lunak pengolah angka

*Demonstrasikan:*

1. Guru meminta masing-masing siswa untuk mempersiapkan prsentase materi
2. Siswa mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil kerja masing-masing siswa depan kelas melalui bantuan media lcd dan komputer.
3. Guru memberikan evaluasi tes pada akhir pertemuan materi pelajaran mengenai menu dan ikon program microsoft excel.

c. Kegiatan Akhir

 *Ulangi:*

1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dijelaskan.
2. Guru membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil yang diperoleh siswa.
3. Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran.

 *Rayakan:*

1. Guru memberikan pujian bagi siswa/kelompok yang aktif dan bagi siswa-siswa yang dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan memberi motivasi bagi siswa yang belum berhasil.
2. Guru memberikan pesan-pesan moral. (jika ada)

Pelaksanaan pada pertemuan II, pada kegiatan guru dilaksanakan seperti yang telah dilakukan pada pertemuan I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal :

*Tumbuhkan:*

1. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa
2. Menyampaikan topik, tujuan, dan model pembelajaran.
3. Motivasi dan apersepsi :

 Bertanya kepada siswa tentang tugas yang diberikan?

Kemudian bertanya tentang materi sebelumnya untuk mengetahui pemahaman siswa.

1. Pengertian menu dan ikon program pengolah angka microsoft excel ?
2. Bagaimana cara menjalankan aplikasi program pengolah angka microsoft excel ?

Dari jawaban siswa guru mengarahkan, untuk memasuki materi pelajaran mengenai aplikasi pengolah angka Microsoft excel

1. Kegiatan Inti :

*Namai:*

1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu Menu dan Ikon program Microsoft excel
2. Guru menjelaskan Menu dan Icon pada Aplikasi Microsoft Excel
3. Guru menjelaskan cara menggunakan perangkat lunak pengolahan angka untuk menyajikan informasi
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
5. Setelah penyampaian materi, siswa diminta menjawab pertanyaan yang ajukan oleh guru

*Alami :*

1. Siswa diminta untuk menggunakan menu dan icon pada perangkat lunak pengolah data
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan secara dan mengidentifiasi secara langsung menu dan ikon program pengolah angka Microsoft Excel

*Demonstrasikan:*

1. Siswa mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil kerja masing-masing siswa depan kelas melalui bantuan media lcd dan komputer.
2. Guru memberikan evaluasi tes pada akhir pertemuan materi pelajaran mengenai menu dan ikon program microsoft excel.
3. Selama penyampaian materi, guru kemudian memperlihatkan di depan LCD tentang fungsi dan manfaat menu dan ikon program microsoft excel
4. Setelah penyampaian materi, siswa diminta menjawab pertanyaan yang ajukan oleh guru yaitu tentang menu dan ikon program microsoft excel
5. Dalam proses presentases siswa diharapkan memberikan kontribusi dan aktif seperti menyumbangkan idea atau pendapat dan pendengaran yang baik
6. Guru memberikan masukan penguatan atau informasi lainnya yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengembangkan pembelajaran
7. Kegiatan Akhir

 *Ulangi:*

1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dijelaskan.
2. Guru membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil yang diperoleh siswa.
3. Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran.

*Rayakan:*

1. Guru memberikan pujian bagi siswa/kelompok yang aktif dan bagi siswa-siswa yang dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan memberi motivasi bagi siswa yang belum berhasil.
2. Guru memberikan pesan-pesan moral. (jika ada)

Terhadap siswa, keaktifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pertemuan I
2. Keaktifan siswa dalam mendengarkan apersepsi sebanyak 25 siswa atau 96 %.
3. Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang penerapan model *quantum teaching* kedala media pembelajaran sebanyak 24 siswa atau 92 %.
4. Keaktifan siswa dalam menguraikan bagian-bagian menu dan icon Microsoft excel sebanyak 23 siswa atau 88 %.
5. Keaktifan siswa dalam mengolah program menu dan icon Microsoft excel sebanyak 22 siswa atau 84 %.
6. Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi dan fungsi menu dan ikon Microsoft excel sebanyak 23 siswa atau 88 %.
7. Keaktifan siswa dalam menyimak kegiatan Guru dalam mempraktekkan pembelajaran *quantum teaching* dalam mata pelajaran TIKsebanyak 20 siswa atau 76 %.
8. Keaktifan siswa dalam mempraktekkan proses kerja pengolah angka Microsoft excel sebanyak 18 siswa atau 69 %.
9. Keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 7 siswa atau 26 %.
10. Keaktifan siswa dalam mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru sebanyak 6 siswa atau 23 %.
11. Keaktifan siswa dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru sebanyak 5 siswa atau 19 %.
12. Keaktifan siswa dalam membuat kesimpulan sebanyak 25 siswa atau 96%.
13. Pertemuan II
14. Keaktifan siswa dalam mendengarkan apersepsi sebanyak 25 siswa atau sebanyak 96 %.
15. Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media pembelajaran sebanyak 24 siswa atau 94 %.
16. Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian menu dan ikon sebanyak 24 siswa atau 94 %.
17. Keaktifan siswa dalam membuat topologi dan memilih perangkat jaringan sebanyak 22 siswa atau 84 %.
18. Keaktifan siswa dalam menguraikan tipe-tipe terminal jaringan serta penempatannya sebanyak 23 siswa atau 88 %.
19. Keaktifan siswa dalam menyimak kegiatan guru dalam mempraktekkan bagian-bagian dari program menu dan icon pengolah angkasebanyak 20 siswa atau 76 %.
20. Keaktifan siswa dalam mempraktekkan di media komputer sebanyak 18 siswa atau 69 %.
21. Keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 7 siswa atau 26 %.
22. Keaktifan siswa dalam mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru sebanyak 6 siswa atau 23 %.
23. Keaktifan siswa dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru sebanyak 5 siswa atau 19 %.
24. Keaktifan siswa dalam membuat kesimpulan sebanyak 25 siswa atau 96%.
25. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII MTs DDI Tekolabbua sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan pembelajaran  *Quantum Teaching.*

* + 1. Hasil belajar siswa ( Pretest )

Hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua dalam pembelajaran *Quantum Teaching* mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pretest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Quantum Teaching* kelas VIII MTs DDI Tekolabbua mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Hasil pretest).

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Pretest** |
| **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Sangat Baik | 81-100 | 0 | 0 % |
| 2 | Baik | 61-80 | 3 | 11,5 % |
| 3 | Cukup | 41-60 | 15 | 57,7 % |
| 4 | Kurang | 21-40 | 8 | 30,8 % |
| 5 | Sangat Kurang | 0-20 | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | 26 | 100 % |

Pada tabel .1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua dalam pembelajaran *Quantum teaching* mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi, dari hasil pretest sebagian besar tergolong dalam kategori cukup sebanyak 15 siswa atau 57,7 %, disusul kategori kurang sebanyak 8 siswa atau 30,8 %, dan hanya 3 siswa atau 11,5 % yang memiliki hasil belajar tergolong kategori baik. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil pretest diperoleh nilai sebesar 48,15, maka dapat dianyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua dalam pembelajaran *quantum teaching* mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi dari hasil pretest dikategorikan dalam kategori cukup.

* + 1. Hasil belajar siswa ( Postest)

Hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua dalam pembelajaran *Quantum Teaching* mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi postest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Quantum Teaching* kelas VIII MTs DDI Tekolabbua mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Hasil pretest).

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Posttest** |
| **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Sangat Baik | 81-100 | 6 | 23,1 % |
| 2 | Baik | 61-80 | 20 | 76,9 % |
| 3 | Cukup | 41-60 | 0 | 0 % |
| 4 | Kurang | 21-40 | 0 | 0 % |
| 5 | Sangat Kurang | 0-20 | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | 26 | 100 % |

Pada tabel .2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua dalam pembelajaran *Quantum teaching* mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi, dari hasil postest sebagian besar tergolong dalam kategori baik sebanyak 20 siswa atau 76,9 %, disusul kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 23,1%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil postest diperoleh nilai sebesar 76 maka dapat dianyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua dalam pembelajaran *quantum teaching* mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi dari hasil pretest dikategorikan dalam kategoribaik.

. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi siswa dan guru, dimana dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan baik, sehingga siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran, terbukti beberapa dari mereka aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa mampu bertanya dan memberi jawaban, merasa nyaman dan bergairah dalam pembelajaran berlangsung

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis pada hasil pretest dan hasil posttest. Jika *t* hitung > *t* tabel atau taraf signifikan < α (nilai signifikan < 0,05 ) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam penerapan pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua kab. Pangkep

 Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar 9,94, sedangkan nilai *t* tabel dengan dk= 50 pada taraf signifikan 5 % diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,67. Karena nilai *t*  hitung > *t* tabel yakni 9.94 > 1.67 maka Hipotesis nihil (H0) yaitu “Tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran *quantum teaching* dengan topik mata pelajaran TIK kelas VIII MTs DDI Tekolabbua, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja (H1) yaitu “ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran *quantum teaching* dengan topik mata pelajaran TIK kelas VIII MTs DDI Tekolabbua” dinyatakan diterima.

1. **Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil penelitian pretest dan posttest kemudian diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara siswa sebelum dengan siswa setelah diterapkannya pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kab. Pangkep.

Dalam mempelajari suatu ilmu, strategi dan model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran. Agar tercapainya tujuan pembelajaran maka diperlukan suatu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas berfikir dan keterampilan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran dan mdel tersebut harus menyenangkan dan mampu meotivasi gairah belajar peserta didik. Salah satu cara yang efektif untuk melibatkan aktivitas, daya tarik siswa keterampilan adalah menerapkan pembelajaran  *quantum teaching* serta mensinergakan dengan media pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penelitian ini mengggunakan model pembelajaran *quantum teaching* sebagai strategi belajar ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa untuk belajar karena pembelajaran *quantum teaching*  memberi manfaat positif bagi siswa untuk dapat membangun, memeriahkan, menggairahkan proses belajar peserta didik.”Dan pola pembelajaran seperti ini diaplikasikan pada setiap kelas dan materi pembelajaran yang memberikan suasana belajar yang gembira karena dilimpahi teknik-teknik khusus untuk mengembangkan lingkungan belajar yang saling memberdayakan dan menghargai apapun isi kurikulumnya. Pembelajaran seperti ini pula yang diperlukan guru untuk mengajar dengan cara baru yang mantap” Barbara K. Given, Ph. D (George Mason University).

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berubah peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan yang diukur melalui tes. Seperti pendapat Poerwadarminto (2005:54), “hasil diartikan sebagai akibat, kesudahan (dari perbandingan, ujian, dan sebagainya)”, sedangkan pengertian belajar menurut Winkel dalam (Darsono dkk, 2000) adalah “suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaktif aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap”, sebelum dan setelah penerapan pembelajaran *quantum teaching* hasil belajar sebelum perlakuan dikategorikan cukup dan hasil belajar setelah perlakuan dikategorikan baik.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dan persentase perbandingan hasil *pretest* dan *psotest* pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Quantum Teaching* kelas VIII MTs DDI Tekolabbua mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Hasil pretest).

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Pretest** | **Postest** |
| **Frekuensi** | **Presentase (%)** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Sangat Baik | 81-100 | 0 | 0 % | 6 | 23,1 % |
| 2 | Baik | 61-80 | 3 | 11,5 % | 20 | 76,9 % |
| 3 | Cukup | 41-60 | 15 | 57,7 % | 0 | 0 % |
| 4 | Kurang | 21-40 | 8 | 30,8 % | 0 | 0 % |
| 5 | Sangat Kurang | 0-20 | 0 | 0 % | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | 26 | 100 % | 26 | 100 % |

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kabupaten Pangkep. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kelas belajar setelah diterapkannya pembelajaran *quantum teaching*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *t-test* yaitu yang menunjukkan data hasil t hitung ˃ t tabel pada taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1 % diperoleh nilai t hitung ˃ t tabel.

1. **Saran**

Mengacu pada kesimpulan penelitian diatas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk lebih selektif dan kreatif dalam memilih model pembelajaran serta mengaplikasikan proses pembelajaran secara inovatif, inspiratif, menyenangkan dan menggairahkan kepada peserta didik. Seperti menggunakan Quantum Teaching dalam peningkatan hasil belajar.
2. Siswa harusnya lebih bergairah dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, agar penerimaan materi pelajaran dalam kelas menjadi lebih efektif dan dapat memacu peningkatan prestasi belajar siswa.

59

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 1998. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Remadja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Budisastro. 2011. *Konsep TANDUR sebagai Model pembelajaran.* Model pembelajaran TANDUR \_ Tentang GURU.com. Diakses pada tanggal 16 November 2013

Depdiknas, 2006. Model Penilaian Kelas: *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTS.* Pusat Kurikulum. Badan Penelitian dan Pengembangan. Departemen Pendidikan Nasional.

De porter, Bobby. 2010. *Quantum Teaching.* Bandung : Kaifa.

Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi. Sutrisno 1988. *Panduan Metodologi Penelitian Kuantitaif.* Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belaja*r. Bandung: Remadja Rosdakarya

Hamsah, 2011. *Teknologi Informasidan Komunikasi dalam Pembelajaran.* Jakarta: BumiAksara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Nomor 789 tahun 1988 tentang defenisi hasil belajar*

Karim, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Bandung : Alfabeta

Nasution S. 1995. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bina Aksara

Nilandri. 2001. *Quantum Teaching : Orchestratting Student Succes* (Bobbi Depoter, Mark Reardon, Sarah Singer Nourie, Terjemahan), Boston : Allyn and Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 1999.

Prasetyo, Bambang. Dkk. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT RajaGrafindoPersada

Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta

Rusman, Deni Kurniawan dan Riana Cepi. 2011. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sardiman, 1990.  *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta:Yudistira.

Sinnai. 2008. Puskur Diknas Indonesia*. Teknologi Informasi dan komunikasi.* Jakarta.

Sinring, Abdullah dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1.* Makassar: FIP UNM

Snelbecker. 2008. *Teaching Learning Theory.* Jakarta. Kaifa

Sudjana, Nana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmial, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi.* Bandung: Sinar Barn.

Sugiyono. 2002. *Panduan Penelitian Kunatitatif Eksperimen.* Jakarta: Media Pratama

Undang-undang Republik Indonesia. *Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.

Usman, 2003. Hasil Belajar. Jakarta: CV Alfabeta.

Wardiyatmoko, K. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP kelas VIII.* Jakarta : Erlangga.

Whiteringtong. 2011. *Educational Psychology.* Jakarta : Mizan.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

 **DAFTAR NILAI EVALUASI**

**Mata Pelajaran : T I K**

**Satuan Pendidikan : MTs DDI Tekolabbua**

**Materi Pelajaran : menu dan icon Microsoft Excel**

**Kelas / Semester : VIII/ Ganjil**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **X** | **Y** |
| 1 | Muh. Jafar S | 45 | 65 |
| 2 | Sarmila Bonto | 50 | 75 |
| 3 | Rustan | 35 | 70 |
| 4 | St. Nurjannah | 50 | 65 |
| 5 | Hamsinar | 60 | 90 |
| 6 | Ayu Ashari | 30 | 65 |
| 7 | Alfira | 45 | 70 |
| 8 | Arwini | 40 | 70 |
| 9 | Adi Surya Abadi | 55 | 75 |
| 10 | Irma | 50 | 70 |
| 11 | Maskur  | 65 | 80 |
| 12 | Rustam | 45 | 65 |
| 13 | Rangga C | 35 | 70 |
| 14 | Nur Cahaya | 35 | 80 |
| 15 | Irwan Alamsyah | 45 | 85 |
| 16 | Magfirah  | 35 | 85 |
| 17 | Nurmala  | 50 | 80 |
| 18 | Putri Uswatul hasanah | 60 | 85 |
| 19 | Jafar H | 35 | 80 |
| 20 | Firman  | 55 | 90 |
| 21 | Resky Amelia | 55 | 70 |
| 22 | Nur Fridayani | 50 | 85 |
| 23 | M. Nur Ramadani | 45 | 65 |
| 24 | Rhiska  | 50 | 80 |
| 25 | Rismawati | 65 | 80 |
| 26 | Muhammad Taufik  | 65 | 90 |
|  |  | 1250 | 1985 |

Pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII MTs DDI Tekolabbua melalui *Pretest (x)* dengan *Postest (y)*

**Pangkep, September 2013**

 **Lampiran 2**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK ).**

**Satuan Pendidikan : MTs DDI Tekolabbua kab. Pangkep**

**Kelas/Semester : VIII /1**

 **Nama Guru : Agus Arbis, S. Pd**

**Sekolah : MTs DDI Tekolabbua**

**Nama Sekolah : MTs DDI Tekolabbua kab. Pangkep**

**Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi**

**Kelas/ semester : VIII / 1 (satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

**Standar Kompetensi : 2. Mengenal Menu dan Ikon Program Microsoft excel**

**Kompetensi Dasar : 2.1 Mengidentifikasi menu pada ikon pada perangkat lunak pengolah angka**

# Tujuan pembelajaran.

*Peserta didik mampu:*

* Mengidentifikasi menu dan ikon pada menu bar dengan menggunakan fungsi mouse.
* Mengidentifikasi menu dan ikon pada menu bar dengan menggunakan fungsi keyboard
* Mengidentifikasi menu dan ikon pada standard menu bar microsoft excel dengan menggunakan fungsi mouse .
* Menggunakan menu dan ikon pada standard menu bar microsoft excel dengan menggunakan fungsi keyboard
* **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness*)

# Materi Pembelajaran

###### Cara menggunakan menu dan ikon

* Cara menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft excel
* Cara menggunakan menu dan ikon pada standard menu microsoft excel
* Cara menggunakan menu dan ikon pada formatting menu microsoft excel
* Cara menggunakan menu dan ikon pada menu drawing microsoft excel

# Model Pembelajaran

* Pendekatan *Quantum Teaching*

# Langkah langkah kegiatan pembelajaran

*Pertemuan pertama (1 x 40 menit)*

*Kegiatan pendahuluan*

Langkah pembelajaran Quantum teaching

*Pendahuluan :*

 **Tumbuhkan:**

-        Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi pelajaran yang akan dipelajari.

-        Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari

-        Guru menjelaskan pentingnya Mengenal Menu dan Ikon Program pengolah angkah Microsoft excel

*Kegiatan Inti:*

**Alami:**

-        Guru mengarahkan siswa untuk menjalankan aplikasi pengolah angka Microsoft Excel dan meminta siswa mempelajari masalah tersebut.

- Guru memperkenalkan menu yg ada pada workbook, worksheet, dan sel

-        Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.

**Namai:**

-        Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada pada program pengolah yg ada pada microsoft excel

-        Meminta masing-masing siswa menyebutkan dan menjelaskan fungsi dari menu dan ikon program microsoft excel

**Demonstrasikan:**

-     Guru meminta masing-masing siswa untuk

-     Siswa mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil kerja masing-masing siswa depan kelas melalui bantuan media lcd dan komputer.

-   Guru memberikan evaluasi tes pada akhir pertemuan materi pelajaran mengenai menu dan ikon program microsoft excel.

*Penutup*

**Ulangi:**

-  Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dijelaskan.

-  Guru membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil yang diperoleh siswa.

-  Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran.

**Rayakan:**

-   Guru memberikan pujian bagi siswa/kelompok yang aktif dan bagi siswa-siswa yang dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan memberi motivasi bagi siswa yang belum berhasil.

# Sumber Belajar

Komputer/ LCD Proyektor, buku paket lembar kerja, media komputer

# Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

| **Indikator Pencapaian Kompetensi** | **Penilaian** |
| --- | --- |
| **Teknik** | **Bentuk** **Instrumen** | **Contoh****Instrumen** |
| * Mengidentifikasi menu dan ikon pada *menu bar*
* Mengidentifikasi menu dan ikon pada *toolbar standard*
* Mengidentifikasi menu dan ikon pada *toolbar formatting*
* Mengindentifikasi menu dan ikon pada *toolbar drawing*
 | Tes praktik (kinerja)Tes praktik (kinerja)Tes praktik (kinerja)Tes praktik (kinerja) | Tes identifikasiTes identifikasiTes identifikasiTes identifikasi | Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada menu bar!Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada toolbar standard!Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada toolbar formatting!Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada toolbar drawing! |

Rubrik uji prosedur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Instrumen** | **Skala kuantatif** | **Nilai****[(jml.Skor/ 32)x10]** |
| 4 | 3 | 2 | 1 |  |
| Menggunakan menu dan ikon pokok dengan menggunakan fungsi mouse pada |  |  |  |  |  |
|  1  | Bar menu  |  |  |  |  |  |
|  2  | Standard menu  |  |  |  |  |
|  3 | Formatting menu  |  |  |  |  |
|  4 | Drawing menu  |  |  |  |  |
| Menggunakan menu dan ikon pokok dengan menggunakan fungsi mouse pada  |  |  |  |  |  |
|  5 | Bar menu  |  |  |  |  |
|  6 | Standard menu  |  |  |  |  |
|  7 | Formating menu  |  |  |  |  |
|  8 | Drawing menu |  |  |  |  |
|  | Jumlah  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Guru Mapel TIK.****(AGUS ARBIS, S. Pd)** |  | **............, September 2013** **Peneliti**1. **MUH. ABDUH BASMAN)**
 |

**Mengetahui,**

 **Kepala /MTs DDI Tekolabbua**

 **(MUHAMMAD ABBAS AR, S.Ag)**

**NIP 19671231 200003 1036**

**Lampiran 3**

SKENARIO PEMBELAJARAN

(dengan mengaplikasikan prinsip pembelajaran Quantum Teaching)

PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelas : VIII

Materi : Mengenal Perangkat Lunak Pengolah angka Beserta Tampilan Menu dan Iconnya

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan awal | Waktu |
|  **Tumbuhkan:** 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru memberikan pengalaman baru kepada siswa dengan memperkenalkan music instrument motivasi sebagai tahapan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan semangat belajar siswa
3. Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari
4. Guru menjelaskan pentingnya Mengenal Menu dan Ikon Program pengolah angka Microsoft excel
 | + 15 menit |

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan inti | Waktu |
| **Alami:**1. Dalam memulai pembelajaran guru mengarahkan peserta didik untuk fokus dengan suasana hening dan tenang
2. Dalam tahap presentasi materi pembelajaran, guru memberi informasi dengan latar musik instrument dan disampaikan secara bersemangat dan menyenangkan
3. Guru mengarahkan siswa untuk menjalankan aplikasi pengolah angka Microsoft Excel dan meminta siswa mempelajari masalah tersebut.
4. Guru memperkenalkan menu yg ada pada workbook, worksheet, dan sel
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.

**Namai:**1. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada pada program pengolah yg ada pada microsoft excel
2. Meminta masing-masing siswa untuk mengidentifikasi menu dan icon pada perangkat lunak pengolah angka

**Demonstrasikan:**1. Guru meminta masing-masing siswa untuk Siswa mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil kerja masing-masing siswa depan kelas melalui bantuan media lcd dan komputer.
2. Guru memberikan evaluasi tes pada akhir pertemuan materi pelajaran mengenai menu dan ikon program microsoft excel.
 | + 60 menit |

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan akhir | Waktu |
| **Ulangi:*** Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.
* Guru menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti siswa

**Rayakan:*** Guru memberikan pujian bagi siswa yang aktif dan bagi siswa-siswa yang dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan memberi motivasi bagi siswa yang belum berhasil
* Guru meminta semua siswa untuk memberi applause pada diri mereka masing-masing setelah pembelajaran dilaksanakan
* Guru memberikan pesan-pesan moral. (jika ada)
 | + 10 menit |

SKENARIO PEMBELAJARAN

(dengan mengaplikasikan prinsip pembelajaran Quantum Teaching)

PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelas : VIII

Materi : Fungsi Menu dan Icon Pada Aplikasi Pengolah Angka dan Cara Menggunakannya

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan awal | Waktu |
| **Tumbuhkan:**1. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa
2. Menyampaikan topik, tujuan, dan model pembelajaran.
3. Motivasi dan apersepsi :
* Bertanya kepada siswa tentang tugas yang diberikan?

Kemudian bertanya tentang materi sebelumnya untuk mengetahui pemahaman siswa.* Pengertian menu dan ikon program pengolah angka microsoft excel ?
* Bagaimana cara menjalankan aplikasi program pengolah angka microsoft excel ?

Dari jawaban siswa guru mengarahkan, untuk memasuki materi pelajaran mengenai ........ | + 15 menit |

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan inti | Waktu |
| **Namai:** 1. Dalam memulai pembelajaran guru mengarahkan peserta didikuntuk fokus dalam suasana hening dan tenang
2. Dalam tahap presentasi materi pembelajaran, guru member informasi dengan latar musik instrument dan disampaikan secara bersemangat dan menyenangkan
3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu Menu dan Ikon program Microsoft excel
4. Guru menjelaskan Menu dan Icon pada Aplikasi Microsoft Excel
5. Guru menjelaskan cara menggunakan perangkat lunak pengolahan angka untuk menyajikan informasi
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
7. Setelah penyampaian materi, siswa diminta menjawab pertanyaan yang ajukan oleh guru

**Alami :**1. Siswa diminta untuk menggunakan menu dan icon pada perangkat lunak pengolah data pada media computer yang telah dibenahi
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan secara dan mengidentifiasi secara langsung menu dan ikon program pengolah angka Microsoft Excel

**Demonstrasikan:**1. Guru meminta masing-masing siswa untuk mempraktekan materi ajar pada media komputer sebagai uji kompetensi
2. Guru memberikan evaluasi tes pada akhir pertemuan materi pelajaran mengenai menu dan ikon program microsoft excel.
3. Selama penyampaian materi, guru kemudian memperlihatkan di depan LCD tentang fungsi dan manfaat menu dan ikon program microsoft excel
4. Setelah penyampaian materi, siswa diminta menjawab pertanyaan yang ajukan oleh guru yaitu tentang menu dan ikon program microsoft excel
5. Dalam proses presentases siswa diharapkan memberikan kontribusi dan aktiv seperti menyumbangkan idea atau pendapat dan pendengaran yang baik
6. Guru memberikan masukan penguatan atau informasi lainnya yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengembangkan pembelajaran
 | + 55 menit |

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan akhir | Waktu |
| **Ulangi:*** Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dijelaskan.
* Guru membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil yang diperoleh siswa.
* Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran.

**Rayakan:*** Guru memberikan pujian bagi siswa/kelompok yang aktif dan bagi siswa-siswa yang dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan memberi motivasi bagi siswa yang belum berhasil.
* Guru meminta semua siswa untuk memberi applause pada diri mereka masing-masing setelah pembelajaran dilaksanakan
 | + 10 menit |

**Lampiran 4**

**Kisi-Kisi Observasi Guru**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua kab. Pangkep**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fokus Penelitian** | **Indikator** | **Aspek-aspek** |
| Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua kab. Pangkep | Tahap persiapan | 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Menyampaikan pokok bahasan yang akan diajarkan
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan
4. Memberikan apersepsi terhadap siswa
 |
| Kegiatan Inti | 1. Menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
2. Menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*
3. .memanfaatkan media yang telah dibenahi dan relevan dengan materi pelajaran TIK
4. Mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dibahas
5. Mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan
 |
| Evaluasi  | Teori  |

**Lampiran 5**

**LEMBAR OBSERVASI**

**KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN**

***QUANTUM TEACHING***

Nama Sekolah : MTs DDI Tekolabbua

Kelas/Semester : ....................../Ganjil

Hari/Tanggal : ....................../...........................................................

Pertemuan ke : ....................../...........................................................

Waktu : ..................................................................................

Nama Guru : ..................................................................................

Materi Pokok :

Sub Materi Pokok : ..................................................................................

Nama Pengamat/Observer : ..................................................................................

**A. Petunjuk :** Berilah tanda cek ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

 *1: berarti Tidak Baik 4: berarti Baik*

*2: berarti Kurang Baik 5:berarti sangat baik*

*3:berarti Cukup Baik*

**B. Lembar Pengamatan :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1.** | **Pendahuluan:**1. Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran
2. Kemampuan menghubungkan pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya atau membahas PR
3. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran
 |  |  |  |  |  |
| ***Nilai Rata-Rata*** |  |
| **2.** | **Kegiatan Inti:** 1. Menjelaskan fungsi dari menu dan ikon yang terdapat di program pengolah angka
2. Menggunakan menu cara menggunakan menu dan ikon pada standard menu microsoft excel
3. Menggunakan menu cara menggunakan menu dan ikon pada formatting menu microsoft excel
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
5. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
6. Mempraktekkan menggunakan menu dan ikon pada menu drawing microsoft excel
7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diktahui siswa
8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
 |  |  |  |  |  |
| ***Nilai Rata-Rata*** |  |
| **3.**  | **Penutup :** Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah di lakukan Menarik kesimpulan tentang penggunaan menu dan ikon pada program pengolah angka |  |  |  |  |  |
| ***Nilai Rata-Rata*** |  |  |  |  |  |
| **4.** | **Kemampuan mengelola waktu**  |  |  |  |  |  |
| ***Nilai Rata-Rata*** |  |  |  |  |  |
| **5.** | **Suasana Kelas:** a.       Antusias Siswa b.      Antusias Guru  |  |  |  |  |  |
| ***Nilai Rata-Rata*** |  |  |  |  |  |
| ***Nilai rata-rata keseluruhan*** |  |  |  |  |  |

**C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer :**

............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

Pangkaje’ne, Mei 2013

Pengamat/Observer

 A.Muh. Abduh Basma

 094104001

**Lampiran 6**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas VIII MTs DDI Tekolabbua Kab. Pangkep**

Mata Pelajaran : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Amatilah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator yang diamati | Pengamatan |
| I | II |
| B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1. Siswa siap mengikuti pembelajaran.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa memperhatikan arahan guru saat menjelaskan materi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa mampu mengaplikasikan program pengolah angka microsoft excel (fungsi menu dan ikon ) pada computer
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa mampu menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan pembelajaran sesuai maateri pembelajaran program pengolah angka Microsoft Excel
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa mampu aktif dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa disiplin mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait
 |  |  |  |  |  |  |

Keterangan :

Siswa siap mengikuti pembelajaran

3 : Jika siswa siap mengikuti pembelajaran

2 : Jika siswa hanya mengikuti pembelajaran.

1 : Jika siswa tidak siap mengikuti pembelajaran.

Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3 : Jika siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2 : Jika siswa hanya memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1 : Jika siswa tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Siswa memperhatikan arahan guru saat menjelaskan materi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

 3 : Jika Siswa memperhatikan arahan guru saat menjelaskan materi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

2 : Jika Siswa hanya memperhatikan arahan guru saat menjelaskan materi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

1 : Jika Siswa tidak memperhatikan arahan guru saat menjelaskan materi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

3 : Jika Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

2 : Jika Siswa hanya memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran disaat menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel

1 : Jika Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka Microsoft Excel .

Siswa mampu mengaplikasikan program pengolah angka microsoft excel (fungsi menu dan ikon ) pada komputer

 3 : Jika Siswa mampu mengaplikasikan program pengolah angka microsoft excel (fungsi menu dan ikon ) pada komputer

 2 : Mengaplikasikan program pengolah angka microsoft excel (fungsi menu dan ikon ) pada komputer saja

1 :Jika Siswa tidak mengaplikasikan program pengolah angka microsoft excel (fungsi menu dan ikon ) pada komputer

Siswa mampu menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan pembelajaran sesuai maateri pembelajaran program pengolah angka Microsoft Excel

3 : Jika siswa mampu menjawab dan memberikan tanggapan di dalam kelas.

2 : Jika Siswa hanya menjawab dan tidak memberikan tanggapan di dalam kelas.

1 : Jika Siswa tidak mampu menjawab dan memberikan tanggapan di dalam kelas.

Siswa mampu aktif dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

3 : Jika Siswa mampu dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

2 : Jika Siswa hanya dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

1. : Jika Siswa tidak mampu dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

3 : Jika Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran Microsoft excel

2 : Jika Siswa hanya mampu menyimpulkan materi pembelajaran Microsoft excel

1 : Jika Siswa tidak menyimpulkan materi pembelajaran Microsoft excel

Siswa mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

3 : Jika Siswa mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

2 : Jika Siswa hanya sebagian mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

1 : Jika Siswa tidak mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Siswa disiplin mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

 3 : Jika Siswa disiplin mengikuti pembelajaran sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

1. :Jika Siswa hanya disiplin mengikuti pembelajaran tetapi sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait
2. : Jika Siswa tidak disiplin mengikuti pembelajaran sesuai dengan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching dan sesuai materi terkait

Makassar , September 2013

Observer,

**A.MUH.ABDUH BASMAN**

NIM. 094104 001

**Lampiran 7**

 **TES**

**Mata Pelajaran : T I K**

**Satuan Pendidikan : MTs DDI Tekolabbua**

**Materi Pelajaran : menu dan icon Microsoft Excel**

**Kelas / Semester : VIII/ Ganjil**

**A. Petunjuk :**

1. Tuliskanlah Nama dan Nomor Stambuk anda pada lembar jawaban sebelum menjawab soal.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini !**

1. berikut adalah program pengolah angka, *kecuali ......*
2. Microsoft Excel
3. Lotus 123
4. amiPro
5. WS7 Pro
6. Istilah pada aplikasi microsoft excel yang berarti buku kerja adalah ......
7. Worokbook
8. Rows
9. Coloumn
10. Worksheet



1. Perhatikan gambar di atas merupakan contoh memblok .....
2. Kolom
3. Sel
4. Baris
5. Kolom dan baris
6. Nama file pada lembar kerja Microsoft Excel terdapat pada bar .....
7. Title
8. Status
9. Menu
10. Standar
11. Judul baris ditunjukkan dengan ....
12. huruf A
13. huruf AZ
14. 1 - 65536
15. A4
16. Lajur-lajur vertikal pada lembar kerja microsoft excel dinamakan ......
17. Baris
18. Kolom
19. Sel
20. Range
21. Jika kursor berada pada kolom ke-6 dan baris ke-350, maka kursor tersebut berada di sel .......
22. 6350
23. F350
24. 350F
25. 3506
26. Yangdimaksud dengan sel adalah ......
27. Lajur vertikal pada worksheet
28. Sebuah kotak yang merupakan perpotongan antara lajur vertikal dan horizontal
29. Lajur horizontal pada worksheet
30. Lajur vertikal dan horizontal pada worksheet
31. Berikut ini adalah perintah untuk keluar dari aplikasi Microsoft Excel
32. Klik file-exit
33. Klik icon X pada bar judul
34. Tekan tombol kombinasi Ctrl+W
35. Tekan tombol kombinasi Alt+F4
36. Perintah-perintah yang berhubungan dengan pengaturan dokumen terdapat pada menu
37. File
38. Edit
39. View
40. Insert
41. Perintah insert chart berfungsi untuk ...
42. Menyisipkan kartu
43. Menyisipkan worksheet
44. Menyisipkan gambar
45. Menyisipkan grafik



1. Perhatikan gambar di atas gambar di atas merupakan ......
2. Kotak daftar pilihan microsoft office
3. Kotak dialog microsoft office
4. Kotak daftar pilihan new office document
5. Kotak dialog new office document
6. Untuk menghapus data-data dari lembar kerja Microsoft Excel, perintah yang digunakan adalah :
7. Save
8. Cut
9. Delete
10. Paste
11. Pengaturan-pengaturan berikut ini dilakukan melalui menu format, *kecuali .......*
12. Mengatur font
13. Mengatur border dan shading
14. Mengatur tampilan halaman
15. Mengatur baris dan kolom
16. Tombol kombinasi untuk memilih satu kolom penuh adalah .....
17. Ctrl + C
18. Ctr l+ Space
19. Shift+space
20. F2
21. Berikut ini yang tidak termaksud data angka adalah .....
22. 17:15:00
23. 12/07/200
24. 7098099
25. 0271-7082584
26. *Unprotect sheet* di gunakan untuk ...........
27. Membuka password
28. Mengunci sel
29. Membatalkan penguncian
30. Membuka proteksi
31. Untuk menghapus sel, baris dan kolom mengunakan .....
32. *Insert, delete*
33. *Format delete*
34. *Edit, delete*
35. *Edit, paste*
36. Wrap text yang terdapat dalam kontak dialog *format cells* tab *tab Alignment* berfungsi untuk ....
37. Mengatur data pada suatu sel ditampilkan dengan ukuran menjadi lebih kecil
38. Menggabungkan beberapa sel menjadi satu sel
39. Mengatur data pada suatu sel dengan pelipatan kebawah pada sel yang sama
40. Mengatur ata pada suatu sel dengan pelipatan ke bawah pada sel yang berbeda.
41. 

Gambar di atas merupakan tampilan menu ....

1. Menu tools
2. Menu format
3. Menu data
4. Menu window

**Lampiran 8**

**PEDOMAN PENSKORAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1234567891011121314151617181920 | CDDACBBDBADCCCBBABCB | 55555555555555555555 |
|  | JUMLAH SKOR | 100 |